

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA MATERI POKOK PENGANGGURAN DI KELAS XI SMA NEGERI 1 SORKAM BARAT**

**Oleh:**

**Lois Lufe kharolina Saruksuk**  
**NPM. 14050019/mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**  
**Program Studi Pendidikan Ekonomi**  
**Email: [loislufekharolina@gmail.com](mailto:loislufekharolina@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*This study aims to know there is a significant influence of using TAI learning model on students' economic achievement on the topic unemployment at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Sorkam. The research was conducted by using experimental method 30 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 128 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of using TAI learning model was 3.28 (very good category) and b) the average of students' economic achievement on the topic unemployment before using TAI learning model was 64.67 (enough category) and after using TAI learning model was 80.67 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by paired sample  $t_{test}$  using, it could be found the significant value was less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). It means, there is a significant influence of using TAI learning model on students' economic achievement on the topic unemployment at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Sorkam.*

**Keywords:** *TAI learning , unemployment*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat meraih ilmu pengetahuan yang bermamfaat untuk mengembangkan diri maupun memperdayakan potensi alam dan lingkungan untuk kepentingan hidupnya. Pendidikan bisa dijadikan sebagai tolak ukur suatu bangsa, artinya maju mundurnya suatu bangsa didukung oleh pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya diselenggarakan secara formal di sekolah. Salah satu pelajaran yang dipelajari disekolah adalah mata pelajaran ekonomi.

Ekonomi merupakan salah satu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Sistem pengajaran dalam ekonomi adalah berjenjang atau berkala karena antara pokok bahasan yang satu dengan yang lainnya mempunyai kaitan yang erat. Apabila siswa tidak menguasai materi yang diajarkan sebelumnya, tentu akan sulit mengikuti materi selanjutnya. Salah satu materi yang dipelajari dibidang ekonomi adalah materi pengangguran

Berdasarkan nilai ulangan harian yang diperoleh oleh guru ekonomi SMA Negeri 1 Sorkam Barat Ibu Hasma Irawati Batubara, S.Pd dimana rendahnya hasil belajar salah satu materi pelajaran yaitu

pengangguran dimana nilai rata-ratanya sebesar 70 sementara KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal ) yang telah ditetapkan adalah 75.

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan caramemberikan pujian, melakukan pendekatan, pengadaan sarana dan prasarana belajar, membentuk kelompok belajar, pemberian latihan, pemberian les tambahan, menerapkan berbagai model pembelajaran dan lain-lain. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah meningkatkan kinerja guru, salah satunya dengan mengadakan penataran guru, mengadakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), mengadakan supervisi dan pengawasan serta memberikan pengarahan disekolah.

Sehubungan hal tersebut maka dalam mengajarkan pembelajaran ekonomi perlu diterapkan suatu model, salah satu solusi alternatif yaitu dengan pengembangan model pembelajaran yang sesuai. Melihat betapa pentingnya peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan merubah model pembelajaran yaitu Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted individualization*). Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) adalah salah satu model yang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dimana guru akan mengetahui tingkat kemampuan setiap siswa dan siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya sedangkan siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul tersebut, maka peneliti merasa terdorong melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Pengangguran di Kelas XI SMA Negeri 1 Sorkam Barat”**

## 1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pengangguran

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, (2013:7), “Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks”. Menurut Djamarah, (2008:13), “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

Pengangguran adalah setiap orang yang telah masuk ke dalam usia kerja yaitu antara usia 15 tahun hingga 65 tahun tetapi dia belum melakukan kegiatan kerja, atau sedang mencari pekerjaan tetapi belum mendapatkannya. Menurut Sukirno (2005:472) “Pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan”. Sedangkan menurut Murni (2013:198) “Pengangguran merupakan orang-orang yang usianya berada dalam usia angkatan kerja dan sedang mencari pekerjaan”. Berdasarkan pendapat di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa pengangguran adalah sebuah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, akan tetapi sedang mencari pekerjaan dan berupaya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak baginya.

### a) Hakikat Penggunaan Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan

untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Menurut Suprijono (2009:45) “Model pembelajaran adalah landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas”. Sedangkan menurut Huda (2013:134) “Model pembelajaran adalah menekankan pada upayanya untuk mengubah perilaku yang tampak daripada siswa”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut.

#### **b) Pengertian Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*)**

Pembelajaran model kooperatif tipe TAI (*Team assisted individualization*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk itu para guru dapat menggunakan model tersebut dalam proses pembelajaran. menurut Istarani (2014:51) “Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan proses pembelajaran dalam bentuk kelompok 4-5 orang yang heterogen yang bertujuan untuk mempersiapkan diri masing-masing anggotanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada saat evaluasi dilakukan.

Menurut Winarti (dalam Ana 2017:126) “Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) yaitu pembelajaran *cooperative learning* yang memadukan antar kemampuan individu yang heterogen dengan kemampuan siswa secara kelompok”. Menurut Shoimin (2014:201) adapun langkah-langkah model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) adalah sebagai berikut:

a. *placement test*, b. *teams*, c. *teaching group*, d. *student creative*, e. *team study*, f. *fact test*, g. *team score and team recognition*

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan membentuk kelompok kecil dengan penilaian secara individual untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok.

#### **B. Metodologi**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sorkam Barat, yang beralamat di JL. Sibolga Barus KM 35 Sorkam Kanan, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Yang dipimpin oleh Ibu Masdiana Lumban Gaol, S.Pd, M.Pd, dan guru mata pelajaran ekonomi Ibu Hasma Irawati Batubara, S.Pd. Adapun alasan penulis menjadikan sekolah ini sebagai tempat penelitian karena belum pernah diadakan penelitian mengenai masalah yang akan diteliti.

Agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah, dalam hal ini penulis menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yaitu metode penelitian yang mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terarah

Menurut Arikunto (2009:207) “Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari”sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik, caranya dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan. Sedangkan menurut Riduwan (2013:121) bahwa, “Penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel

yang lain yang dalam kondisi terkontrol secara ketat”. Adapun model *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Menurut Sugiyono (2014:119) “Populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Margono (2010:118) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, nilai tes, peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian”. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sorkam Barat yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 128 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah random sampling.. Margono (2010:121) menyebutkan, “Sampel adalah sebagian dari populasi, sebagian contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”. Jadi sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah kelas XI-4 sebanyak 30 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Tes adalah teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang dapat berupa soal-soal untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Arikunto (2010:193) menyatakan “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Menurut Arikunto (2010:265) “Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang berstandar”. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data berupa

serangkaian pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Teknik Analisis data yang digunakan peneliti Analisis statistic Deskriptif yaitu analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang kedua variabel penelitian yaitu pengaruh penggunaan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan hasil belajar ekonomi materi pokok pengangguran. Analisis statistic inferensial merupakan tindak lanjut dari analisis statistic deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan diawal penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted individualization*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Pengangguran Di Kelas XI SMA Negeri 1 Sorkam barat diterima atau ditolak.

### C. HASIL ANALISIS

Sebelum melakukan analisis deskriptif data variabel, maka terlebih dahulu peneliti menunjukkan data hasil yang diperoleh dari lapangan, yaitu observasi Penggunaan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted individualization*) di Kelas XI SMA Negeri 1 Sorkam barat yang dilakukan oleh pengamat dan tes hasil belajar ekonomi materi pengangguran sebelum dan Penggunaan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted individualization*). Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak adalah kelas XI<sub>4</sub> berjumlah 30 siswa.

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh pengamat di kelas XI SMA Negeri 1 Sorkam Barat, diketahui secara umum data observasi Penggunaan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted individualization*) diperoleh nilai rata-rata 3,28 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian observasi Bab III berada pada kategori “Sangat baik”. Artinya proses Penggunaan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted individualization*) dalam

penelitian ini sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted individualization*)

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 30 siswa kelas XI<sub>4</sub> SMA Negeri 1 Sorkam Barat, melalui beberapa indicator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan hasil belajar ekonomi sebelum Penggunaan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted individualization*) diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 40. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 64,67 median sebesar 65,00 dan modus sebesar 65.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 30 siswa kelas XI<sub>4</sub> SMA Negeri 1 Sorkam Barat, melalui beberapa indicator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar ekonomi sesudah Penggunaan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted individualization*) diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 55. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 80,67 median sebesar 80,00 dan modus sebesar 80. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan table pencapaian tiap indicator kedua variabel.

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t. analisa pengujian hipotesis diolah dengan menggunakan software SPSS. Berikut adalah hasil olahan data SPSS.

Berdasarkan hasil output SPSS 19 tabel *Paired Samples Test* untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 15,153 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Pada *Paired Samples Test* diatas merupakan hasil analisis uji t. Rata-rata sebelum dan sesudah sebesar 16,000 dengan standar kesalahan rata-rata adalah 1,056 simpangan baku atau standar deviasi

sebesar 5,783. Uji t sebesar 15,153 dengan derajat kebebasan 29 pada taraf kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Pada pengujian dengan signifikansi sebesar 0,000. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa sebelum Penggunaan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted individualization*) dengan sesudah Penggunaan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted individualization*). Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis jika signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka hipotesis alternative diterima dan hipotesis nihil ditolak). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima dan disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted individualization*) terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok pengangguran dikelas XI SMA Negeri 1 Sorkam Barat

#### D. Pembahasan

Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kerjasama diantara siswa karena belajar dalam bentuk kelompok yang heterogen. Dan memiliki langkah-langkah sebagai berikut: a. *placement test*, b. *teams*, c. *teaching group*, d. *student creative*, e. *team study*, f. *fact test*, g. *team score and team recognition*

Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan pre-test pada kelas XI<sub>4</sub> sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 64,67. Dari hasil pre-test terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) masih berada pada kategori “Cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan pos-test kepada kelas XI<sub>4</sub> sebagai sampel Penggunaan Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar

80,67. Dari hasil belajar ekonomi siswa berada pada kategori “Sangat Baik”.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru salah satunya yaitu, memilih metode, teknik atau model pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menggunakan Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*). Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kerjasama diantara siswa karena belajar dalam bentuk kelompok yang heterogen. Melalui model ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan ini dapat dikuasai oleh peserta didik dengan baik. Perolehan nilai rata-rata Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) di kelas XI<sub>4</sub> SMA Negeri 1 Sorkam Barat adalah 3,28. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori “Sangat Baik”.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah serta tingkat perubahan tingkah laku yang terjadi kepada individu yang dapat diukur dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai adalah hasil belajar pada materi pengangguran. Pengangguran adalah sebuah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, akan tetapi sedang mencari pekerjaan dan berupaya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak baginya.

Perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi pengangguran di kelas XI<sub>4</sub> SMA Negeri 1 Sorkam Barat sebelum menggunakan Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) mencapai nilai rata-rata 64,67. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian

pada Bab III berada pada kategori “Cukup”. Artinya siswa sudah ada dasar dan sudah mulai memahami materi pengangguran. Perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi pengangguran di kelas XI<sub>4</sub> SMA Negeri 1 Sorkam barat sesudah menggunakan Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) mencapai nilai rata-rata 80,67. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya siswa sudah memahami materi pengangguran. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi pengangguran mengalami peningkatan sesudah menggunakan Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) di kelas XI<sub>4</sub> SMA Negeri 1 Sorkam Barat.

Setelah melakukan pengolahan data melalui SPSS 19 dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 15,153. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok Pengangguran di kelas XI SMA Negeri 1 Sorkam Barat. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Nurjanah (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Pengangguran di Kelas XI SMA Negeri 6 Padangsidimpuan”. Dimana hasil penelitian yang diperoleh dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,672 maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau ( $4,38 > 1,672$ ). Maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian yaitu : “dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar ekonomi pada materi pokok pengangguran dengan menggunakan strategi ekspositori.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok pengangguran dikelas XI SMA Negeri 1 Sorkam Barat maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) di kelas XIIPS SMA Negeri 1 Sorkam Barat telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dan diperoleh skor rata-rata 3,28 yang berada pada kategori “Sangat Baik”.
2. Gambaran hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok pengangguran sebelum menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) di kelas XI SMA Negeri 1 Sorkam Barat diperoleh nilai rata-rata 64,67 berada pada kategori “Cukup”. Hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok pengangguran sesudah menggunakan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) di kelas XI SMA Negeri 1 Sorkam Barat diperoleh nilai rata-rata 80,67 berada pada kategori “Sangat Baik”.
3. Adapun pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) terhadap hasil belajar materi pengangguran dikelas XI SMA Negeri 1 Sorkam Barat, sebagai hasil melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 15,153. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai sig. lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Pengangguran di Kelas XI SMA Negeri 1 Sorkam Barat”.

## DAFTAR PUSTAKA

Ana. 2017. *Penggunaan Model Teams Assisted Individualization (TAI)*

*Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. UM Metro*

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Reneka Cipta
- . 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Reneka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahril. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswajaya Presindo
- Istarani. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. CV. Iscom Medan
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Murni, Asfia. 2013. *Ekonomi Makro*. PT Refika Aditama
- Nurjanah. 2012. *Dalam Penelitiannya Dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Pengangguran Di Kelas XI SMA Negeri 6 Padangsidempuan”*. Padangsidempuan: Sekolah Tinggi (STKIP)
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (MIXED METHODS)*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2005. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suprijono. 2009. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara